

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Definisi
Aktivitas (<i>Activity</i>)	Parameter Hjorth yang mengukur varian sinyal, menunjukkan besar fluktuasi sinyal secara keseluruhan.
Akurasi (<i>Accuracy</i>)	Persentase prediksi benar dari seluruh data yang diuji, baik untuk kelas positif maupun negatif.
Akselerometer	Sensor yang mengukur percepatan linear pada tiga sumbu (X, Y, Z), digunakan untuk mendeteksi gerakan dan orientasi.
<i>Complexity</i>	Parameter Hjorth yang mengukur tingkat perubahan frekuensi sinyal, membandingkan mobilitas turunan pertama dan sinyal asli.
<i>Confusion Matrix</i>	Matriks evaluasi yang menunjukkan jumlah prediksi benar dan salah untuk tiap kelas.
<i>Ensemble Learning</i>	Teknik machine learning yang menggabungkan beberapa model untuk meningkatkan akurasi dan generalisasi prediksi.
<i>F1-score</i>	Rata-rata harmonis antara presisi dan sensitivitas (recall), digunakan untuk menilai keseimbangan kinerja model.
<i>Gradient Boosting</i>	Algoritma boosting yang membangun model secara bertahap untuk memperbaiki kesalahan prediksi model sebelumnya.
<i>Gyroscope</i>	Sensor yang mengukur kecepatan sudut (rotasi) pada tiga sumbu, membantu mendeteksi orientasi dan pergerakan rotasi.
<i>Hjorth Descriptor</i>	Metode analisis sinyal domain waktu yang terdiri dari tiga parameter: activity, mobility, dan complexity.

<i>IMU (Inertial Measurement Unit)</i>	Perangkat sensor yang menggabungkan akselerometer dan giroskop untuk mengukur percepatan linear dan kecepatan sudut.
<i>Machine Learning (ML)</i>	Cabang kecerdasan buatan yang memungkinkan sistem belajar dari data untuk melakukan prediksi atau klasifikasi.
<i>Meta Model</i>	Model pada arsitektur stacking yang menerima input dari base model untuk menghasilkan prediksi akhir.
<i>Mobility</i>	Parameter Hjorth yang mengukur rasio varian turunan pertama sinyal terhadap varian sinyal asli, berkaitan dengan frekuensi sinyal.
Normalisasi <i>Z-score</i>	Metode skala data agar memiliki mean nol dan standar deviasi satu, untuk menyamakan skala antar fitur.
Presisi (<i>Precision</i>)	Persentase prediksi positif yang benar dibandingkan seluruh prediksi positif yang dihasilkan model.
ROC (<i>Receiver Operating Characteristic</i>)	Kurva yang menggambarkan hubungan antara True Positive Rate dan False Positive Rate.
<i>Sliding Window</i>	Teknik segmentasi sinyal menjadi potongan-potongan kecil dengan ukuran dan overlap tertentu untuk analisis lokal.
<i>Stacking</i>	Metode ensemble learning yang menggabungkan prediksi dari beberapa base model menggunakan meta model.
<i>Thresholding</i>	Teknik penentuan ambang batas untuk membedakan data normal dan anomali berdasarkan distribusi statistik.